

Upaya Peningkatan Kualitas SDM Melalui Program PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif dan Aksi)

Mulyadi^{1*}, Andi Hidayatul Fadlilah², Sudianto³, Andika Prasetya Nugraha⁴

^{1,2,3} Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
*mulyadi@uis.ac.id

Received 13-02-2023

Revised 20-02-2023

Accepted 23-02-2023

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberitahukan kepada Pelajar SMK AL Jabar Batam, pentingnya meningkatkan kualitas SDM, dalam menghadapi dunia kerja, dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam dunia kerja, sehingga pelajar bisa lebih mengenal potensi diri yang dimiliki. Kegiatan ini dilakukan hasil Kerjasama MOU dan MoA antara Universitas Ibnu Sina dengan Sekolah Al Jabar Bengkong kota Batam. Sehingga bentuk Implikasi dari hasil Kerjasama dituangkan dengan kegiatan pengabdian, Alasannya lebih fokus kepada Sumber Daya Manusia (SDM) hal ini yang sangat penting dikarenakan tinggi jumlah angka pencari kerja di kota Batam, yang mana lulusan SMK/SMA yang paling dominan. Sehingga tidak dapat dipisahkan dari tujuan meningkatkan SDM untuk mencapai tujuan organisasi, baik berupa Instansi Pemerintah, Akademik, perusahaan maupun industri. Semoga dengan pelaksanaan yang telah dilakukan bisa memberikan Semangat kepada para pelajar dalam menghadapi persaingan Global yang di hadapi setelah lulus dari sekolah. Juga kepada para guru-guru untuk dapat selalu meningkatkan Kualitas SDM. Supaya para Guru dapat mengimplementasikan PEKA di pembelajaran.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Produktif, Kooperatif, Aksi

ABSTRACT

The purpose of this activity is to inform students of SMK AL Jabar Batam, the importance of improving the quality of human resources, in facing the world of work, and what challenges are faced in the world of work, so that students can better recognize their potential. This activity was carried out as a result of the MOU and MoA cooperation between Ibnu Sina University and Al Jabar School Bengkong Batam city. So that the form of implication of the results of cooperation is poured with service activities, the reason is more focused on Human Resources (HR) this is very important because of the high number of job seekers in the city of Batam, where SMK / SMA graduates are the most dominant. So that it cannot be separated from the goal of increasing human resources to achieve organizational goals, both in the form of Government Agencies, Academics, companies and industries. Hopefully the implementation that has been carried out can provide enthusiasm for students in facing the global competition they face after graduating from school. Also to the teachers to be able to always improve the quality of human resources. So that teachers can implement PEKA in learning.

Keywords: Human Resources (HR), Productive, Cooperative, Action

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang tidak terpisahkan yang menentukan perkembangan organisasi. Pada dasarnya SDM hadir dalam bentuk orang-orang yang bekerja dalam organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi Bogers, (2011). Sumber Daya Manusia

(SDM) merupakan hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari organisasi, baik berupa perusahaan maupun industri. Mulyadi (2019) SDM adalah kombinasi kemampuan mental dan fisik yang dimiliki individu. Kemampuan berpikir adalah kecerdasan yang bersifat kodrati (bakat dan kreativitas) sedangkan keterampilan fisik diperoleh melalui usaha (pendidikan dan pelatihan) Proctor et al., (2019). Setiap organisasi, apapun jenisnya, akan selalu berusaha mencapai tujuan organisasi yang dengan kinerja organisasi dan efektif Hidayatul (2022). Efisiensi dan efektivitas organisasi bergantung padanya baik buruknya perkembangan sumber daya manusia atau organisasi itu sendiri. Artinya, sumber daya manusia tersedia bahwa organisasi secara proporsional harus melakukan peningkatan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan Bagaimana kinerja karyawan ataupun seorang pekerja bisa Lebih Produktif, juga diharapkan sangat Kooperatif terhadap tujuan organisasi dan tentunya Aksi yang diharapkan oleh pimpinan agar tujuan dari organisasi itu tercapai dengan Baik dan benar, sesuai target atau visi dan misi dan setiap organisasi itu sendiri Razak, (2016).

Vianello et al.,(2020) Kunci untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi berdasarkan manajemen sumber daya manusia. Karena itu tidak masalah peradaban maju dan kecanggihan teknologi, serta ketersediaannya Peralatannya sempurna, tetapi jika tidak digunakan Kualitas sumber daya manusia yang memadai, tujuan organisasi akan sulit tercapai DiBenedetto, (2020). Inilah sebabnya SDM harus menyadari bahwa barang-barang ataupun para pekerja manusia seperti properti keterampilan organisasi sangat penting untuk dikembangkan sedemikian rupa, sehingga kontribusi terbaik dapat dilakukan untuk organisasi dan meningkatkan efisiensi SDM Secara umum Tujuannya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia karyawan atau individual dengan program pendidikan dan pelatihan Garanina et al., (2021). Namun secara tujuannya Pengembangan atau peningkatan kualitas SDM adalah:

1. Meningkatkan produktivitas kerja

Produktivitas adalah keinginan semua orang, terutama pimpinan dari organisasi. Jika produktivitas meningkat, pekerjaan juga terselesaikan. Harapan dari produktivitas seluruh kinerja naik. Untuk lebih baik lagi, maka harus ada motivasi, bahkan juga penghargaan, agar kinerja dari perusahaan melalui pengembangan sumber daya manusia sesuai harapan Santosa et al., (2019).

2. Memastikan semua berjalan efisien

Pelatihan sesuai rencana dan tentunya mengharapkan hasil yang efisien, terlebih dahulu pimpinan mengetahui sumber daya manusia yang ada dibawah organisasinya, hal ini juga tidak lepas dari sumber daya manusia, dan gaya dari kepemimpinan dari sebuah organisasi tersebut, bisa dengan cara diskusi dan mencari solusi bersama agar melakukan pekerjaan dengan tepat dan mampu menjalankan tugas dengan cermat, dan berdaya guna Chairunnisah et al., (2021).

3. Pembelajaran kooperatif

Menurut pembelajaran kooperatif, belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kartini et al., (2022) Hal ini juga sejalan dengan regulasi yang dimana saat ini, lebih di utamakan kalaborasi untuk mendukung potensi dari sumber daya manusia itu sendiri. Dengan adanya program kampus merdeka dan Merdeka Belajar, hal lainnya berkaitan dengan sumber daya manusia kenapa harus Kooperatif, karna di dalam sebuah organisasi pasastikan dibutuhkan Kerjasama, hampir setiap ppimpinan selalu mengatakan mari sama-sama bekerja sama dalam mencapai visi dan misi yang telah kita tetapkan. Berhasilnya organisasi tidak lepas dari hasil bagaimana kooperatif itu dilakukan Othaymanet (2022). Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberitahukan kepada Pelajar SMK Al Jabar Batam, pentingnya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, dalam menghadapi dunia kerja, dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam dunia kerja, sehingga pelajar bisa lebih mengenal potensi diri yang dimiliki dan lebih siap dalam menghadapi tantangan di kemudian hari. Ingin memberikan Nasehat dan pesan, agar sebelum menghadapi tantangan yang sebenarnya di kehidupan ini, para siswa saat harus membekali dengan Pendidikan, dan Agama. Diharapkan menjadi kebanggan orangtua khususnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu Metode Pemecahan Masalah (*problem solving method*) untuk mengajak para pelajar berpikir, tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh Pelajar. Metode yang digunakan tersebut, hasil diskusi dengan para guru, waktu melakukan penjajakan MOU. Pelaksanaannya para dosen dan tim PkM langsung masuk ke kelas yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. Tim PkM memulai materi seperti kelas pada umumnya. Kegiatan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Kamis, 09 Februari 2023
Waktu	: 07.30 – 10.00 WIB
Tempat	: Aula SMK Al Jabar, Batam

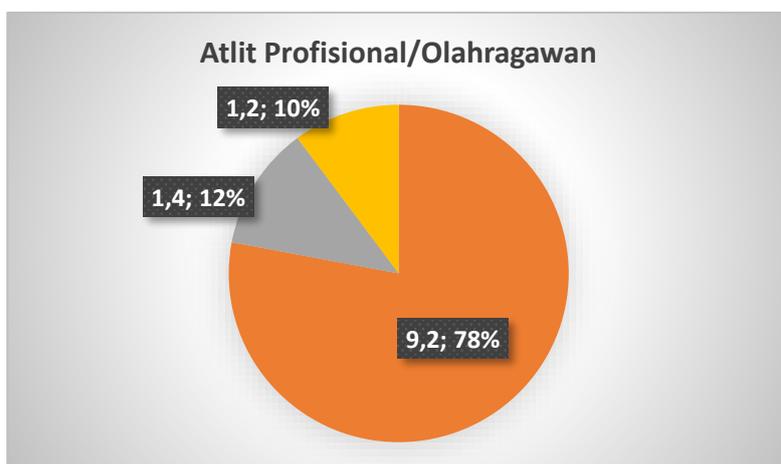
Secara umum proses aktivitas kegiatan PKM yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tim abdimas memberikan Materi dan menyampaikan materi seperti kelas pada umumnya,
2. Melihatkan data-data, tinggi angka pengguran dan pencari kerja *fresh Graduate*,
3. Melihat kan video tentang *mindset* cara bekrja dengan otak dan tenaga,
4. Menamkan nilai *Enterprener*
5. Mengembangkan bakat melalui Media Sosial
6. Menanmkan Nilai Kejujuran dan Ahklak yang baik dalam kehidupan sehari-hari apalagi di dalam dunia kerja
7. Menanamkan semangat dan pantang menyerah, dengan meniatkan kebaikan jika sukses untuk membantu orangtua dan orang yang ada di sekitar kita.

HASIL KEGIATAN

Hasil pengabdian diharapkan kepada pelajar untuk lebih menyiapkan kualitas diri (SDM) agar bisa bersaing di dalam dunia kerja, saat ini banyak di usia 16-18 tahun, para Pelajar belum berpikir bagaimana saya setelah lulus sekolah. Masih fokus pada nongkrong dan berkumpul Bersama-sama dengan teman-teman sekolah dari pada belajar, atau membekali diri dengan ilmu, agar berguna dan bermanfaat saat lulus sekolah. Ini salah satu yang masih ditemukan dalam hasil diskusi Bersama pelajar, belum mengetahui Langkah akan kemana, dan bagaimana menghadapi tantangan kedepannya.

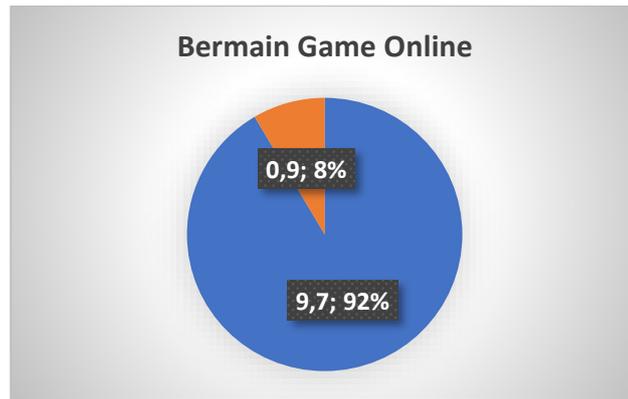
Hasil yang juga sangat luar biasa dari diskusi para pelajar lebih menyukai tantangan dan berpikir bisa menjadi pemain profesional di olahraga. Hal ini dikarenakan banyak yang suka berolahraga, terutama Futsal, Badminton dan Cabang olahraga lainnya, yang dilombakan dalam cabang atlit. Karna ada beberapa orang yang sudah mewakili tingkat kecamatan dan kota dalam perlombaan yang di adakan masing-masing cabang lomba. Hal ini menjadi Motivasi bagi rekan-rekan lainnya.



Gambar 1. Hasil Jawaban Diskusi

Berdasarkan pertanyaan yang di ajukan, Pekerjaan apa yang kamu inginkan? 78% menjawab menjadi Pemain Profisional didalam bidang olah raga. Sisanya menjawab belum tau 12%, dan 10% belum ada cita-cita.

Hasil yang sangat kikinian dari hasil diskusi pelajar lebih senang bermain Game Online, hal ini karna banyak lomba-lomba yang di pertandingkan tingkat Internasional dan Nasional juga Lokal, hal ini yang menjadi dasar mereka berpikir bisa juga mendapatkan prestasi dan penghasilan dari hobby mereka, hampir seluruh pelajar menjawab sama, dan mereka banyak menghabiskan waktu dalam bermain game online diluar sekolah dari pada mengulang pembelajaran.

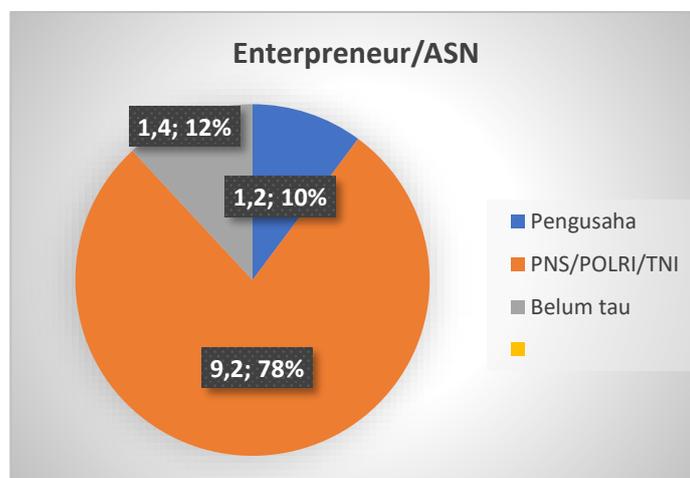


Gambar 2. Hasil Jawaban Diskusi

Berdasarkan pertanyaan yang di ajukan, Seberapa Sering Kamu bermain Game Online, dan menggunakan aplikasi Media Sosial ? dan pernahkan kamu setelah selesai sekolah mengulang mata pelajaran lagi ? Hampir Semua pelajar menyenangi bermain game online, dari pada mengulang Kembali pelajaran dirumah, atau membaca buku, dan lebih senang bermain dengan Game dan melihat aplikasi Media Sosial Lainnya. Presentasi 92% pelajar bermain game online, dan 8% mengulang mata pelajaran, dikarenakan ada tugas yang langsung mereka kerjakan.

Hasil lainnya sedikit sekali pelajar yang ingin menjadi pengusaha, dikarenakan alasan adalah modal yang tidak dimiliki. Ini menjadi temuan untuk bisa di adakan diskusi lebih dengan para guru yang mengampuh mata kuliah Kewirausahaan agar kira juga bisa ikut berpartisipasi kedepannya jika melakukan PkM, agar bisa meningkat minat dalam berwirausaha, tentu juga harus melkukan praktek dan mentor terhdap pelajar, agar mereka termotivasi.

Sedangkan Hasil untuk Memilih Pegawai Negeri tentu juga masih banyak, dinilai ASN atau pegawai negeri menjadi salah satu pekerjaan yang paling aman, dikarenakan ada uang pensiun, itu tanggapan dari pelajar. Dalam hal ini mereka banyak yang bercita-cita menjadi polisi, Tentara yang menurut mereka, pekerjaan yang paling mereka anggap paling keren dan menjadi cita-cita hampir semua pelajar.



Gambar 3. Hasil Jawaban Diskusi

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan kepada pelajar, jika kamu harus memilih pekerjaan, pekerjaan apa yang suka dan kamu inginkan ? 78% Menginginkan menjadi ASN, dengan alasan merasa taampan dan cantik dengan memakai seragam tersebut. Sedangkan 12% memilih jadi pengusaha, karna tidak mau terikat dan tidak mau ditekan oleh pimpinan, sehingga mereka memilih waktu yang fleksibel dan ada hasil kerja keras dan kegigihan yang bisa mereka ceritakan kepada orang lain, jika mereka telah menjadi pengusaha sukses. Mereka senang dengan banyaknya pengusaha sukses yang membagikan cerita mereka Ketika melihat seminar ataupun menonton chanel-chanel youtube dari cerita kesuksesan pengusaha. 10 % masih belum menentukan pilihan mereka, apa dikarenakan waktu diskusi mereka lagi lapar atau mengantuk atau lagi badmood, sehingga mereka seperti masih belum tau arah mau kemana setelah lulus dari sekolah.



Gambar 4. Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa perlu ditingkatkan menanamkan nilai *Entrepreneur*, mengembangkan bakat melalui Media Sosial, atau melalui hobi yang dikuasai atau mereka sukai, dan ini harus ada support dari orang tua, dan juga ada pembinaan supaya terarah, Menanamkan Nilai Kejujuran dan Akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari apalagi di dalam dunia kerja, hal ini menjadi pondasi yang harus kuat, dan harus menjadi point paling utama harus dijaga dan pertahankan, menanamkan semangat dan pantang menyerah, dengan meniatkan kebaikan jika sukses untuk membantu orangtua dan orang yang ada di sekitar kita, ini juga harus ada pemberian motivasi agar ada semangat sehingga termotivasi. Saran dalam kegiatan ini, mungkin bisa dilanjutkan dengan pemberian waktu pelatihan yang berkelanjutan setiap satu bulan sekali atau 3 bulan sekali, agar motivasi dan semangat yang sudah didapat tidak turun atau berlalu begitu saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Ibnu Sina, dan Pimpinan Fakultas Ekonomi yang selalu memberikan support, serta rekan-rekan sejawat yang ikut membantu dalam pengaduan ini, serta telah banyak memberikan saran dan masukan. Terima Kasih yang dalam juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Al Jabar, Kota Batam, dan seluruh Guru dan civitas akademik di lingkungan Sekolah, yang telah banyak memberikan ilmu dan *sharing* dalam hal cara pembelajaran dan berbagai hal yang kami terima dalam pelayanan yang sangat ramah. Hanya ucapan Terima Kasih dan rasa syukur yang bisa kami ucapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Mulyadi, M., Nerhoston, F., Andini, S., Nengsi, Y., & Sandika, Y. (2022). Pengaruh Organizational Culture, Competency Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review). *Escaf*, 1(1), 636-646.
- Bin Othayman, M., Mulyata, J., Meshari, A., & Debrah, Y. (2022). The challenges confronting the training needs assessment in Saudi Arabian higher education. *International Journal of Engineering Business Management*, 14, 1-13. <https://doi.org/10.1177/18479790211049706>
- Bogers, M. (2011). The open innovation paradox: Knowledge sharing and protection in R&D collaborations. *European Journal of Innovation Management*, 14(1), 93-117. <https://doi.org/10.1108/14601061111104715>
- Chairunnisah, R., KM, S., & Mataram, P. M. F. H. (2021). Teori sumber daya manusia. In *Kinerja Karyawan*. http://digilib.uinsgd.ac.id/40781/1/KINERJA_KARYAWAN_2_CETAK.pdf#page=38
- Garanina, O., Al Said, N., Stepenko, V., & Troyanskaya, M. (2021). Information society and its impact on personality development. *Education and Information Technologies*, 26(5), 5457-5475. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10549-5>
- Kartini, K., Wahid, S. M. Al, Andari, K. D. W., Pratiwi, E., Noer, R. Z., Agustina, D. A., & Ramdhan, D. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Model SCL (Student Center Learning) Berbasis Lesson Study Content Learning Loss di SDN 005 Tarakan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 733-740. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.16969>
- Luran, M. F., & Hidayatul, A. (2022). *Efforts To Improve The Quality Of Human Resources Through The Peka Program (Productive , Educational , Cooperative , And Action)*. 2(2), 174-178.
- Proctor, E., Ramsey, A. T., Brown, M. T., Malone, S., Hooley, C., & McKay, V. (2019). Training in Implementation Practice Leadership (TRIPLE): Evaluation of a novel practice change strategy in behavioral health organizations. *Implementation Science*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.1186/s13012-019-0906-2>
- Santosa, J., Mahendra, D., & ... (2019). Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pegawai Dan Kinerja

Pegawai Di Pemerintah Kabupaten *Journal of Indonesian*
<http://journalindonesia.org/index.php/IJSER/article/view/7>

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60(December 2019), 101832. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>

Sudianto, & Mulyadi. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. In A. A. Ramadhany, A. H. Fadhilah, Y. Elvira, Syaiful, L. Marlina, S. Widodo, & M. Satrianaldo (Eds.), *Trussmedia Grafika* (Cetakan Pe). Trussmedia Grafika.

Vianello, M., Galliani, E. M., Rosa, A. D., & Anselmi, P. (2020). The Developmental Trajectories of Calling: Predictors and Outcomes. *Journal of Career Assessment*, 28(1), 128–146. <https://doi.org/10.1177/1069072719831276>

Yusran Razak, D. S. . A. A. H. (2016). Kepemimpinan, Kinerja Dosen Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(2), 30–44.